

TUGAS AKHIR
REVITALISASI STASIUN KERETA API KELAS SEDANG DI KABUPATEN PATI, JAWA TENGAH
DENGAN PENDEKATAN SEMIOTIKA SINTAKSIS



disusun oleh :

SRININDRA HARIMURTI

61180366

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

**REVITALISASI STASIUN KERETA API KELAS SEDANG DI KABUPATEN PATI, JAWA TENGAH
DENGAN PENDEKATAN SEMIOTIKA SINTAKSIS**

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur disusun oleh :

SRININDRA HARIMURTI

61180366

Diperiksa di


: Yogyakarta


Tanggal

: 3 Juli 2023

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2


Dr.-Ing. Gregorius Sri Wuryanto P. U., S.T., M.Arch.


Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc.

Mengetahui

DUK WACANA

Ketua Program Studi





Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Srinindra Harimurti
NIM : 61180366
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“REVITALISASI STASIUN KERETA API KELAS SEDANG DI KABUPATEN PATI, JAWA TENGAH DENGAN PENDEKATAN SEMIOTIKA SINTAKSIS”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 05 Juli 2020

Yang menyatakan



(Srinindra Harimurti)

NIM.61180366

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Revitalisasi Stasiun Kereta Api Kelas Sedang di Kabupaten Pati, Jawa Tengah Dengan Pendekatan Semiotika Sintaksis

Nama Mahasiswa : SRININDRA HARIMURTI

NIM : 61180366

Mata Kuliah : Tugas Akhir **Kode** : DA8888

Semester : Genap **Tahun** : 2022/2023

Program Studi : Arsitektur **Fakultas** : Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : 27 Juni 2023

Yogyakarta, 3 Juli 2023

Dosen Pembimbing 1



Dr.-Ing. Gregorius Sri Wuryanto P. U., S.T., M.Arch.

Dosen Penguji 1



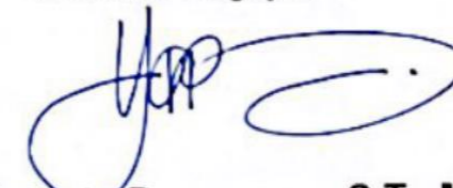
Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD).

Dosen Pembimbing 2



Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc.

Dosen Penguji 2



Yordan Kristanto Dewangga, S.T., M.Ars.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir :

REVITALISASI STASIUN KERETA API KELAS SEDANG DI KABUPATEN PATI, JAWA TENGAH DENGAN PENDEKATAN SEMIOTIKA SINTAKSIS

adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

DUTA WACANA
Yogyakarta, 4 Juli 2023



10000
METAL
426AKX444495527

Srinindra Harimurti

61180366

KATA PENGANTAR

Kereta Api menjadi transportasi darat ternyaman bagi saya, namun Kota Pati sebagai daerah saya tumbuh besar hingga kini belum memiliki Stasiun yang layak untuk mengakomodasi perjalanan ke luar kota. Hal itu menjadi salah satu alasan mengapa topik ini sangat berkenaan dengan saya. Mengerjakan topik revitalisasi stasiun sebagai karya Tugas Akhir menjadi sebuah perjalanan panjang bagi saya. Dan saya tidak lupa bahwa rintangan yang saya hadapi dalam mengerjakan tugas akhir ini tidaklah sedikit, termasuk pengalaman saya pulang – pergi dari Pati – Yogyakarta menaiki motor ketika dosen mengadakan konsultasi selama tahap grafis. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada setiap pihak yang menjadi bagian dari perjalanan hidup saya dan membuat saya bertahan hingga saat ini.

1. Tuhan beserta semesta yang telah menghantar hingga titik ini dan memberi kesempatan untuk dapat menyelesaikan Tugas Akhir.
2. Bapak, Ibu, Kakak & keluarga besar Gabus yang selalu memberi dukungan, doa dan kepercayaannya kepada saya bahwa bisa menyelesaikan Tugas Akhir.
3. Mbah Uti & Mbah Buyut Ngali yang selalu menemani dan memberi motivasi dimana pun dan kapan pun ketika saya kehilangan arah.
4. Keluarga Sigit Hartoko yang telah mengizinkan saya untuk menempati rumahnya selama sisa waktu proses pengerjaan Tugas Akhir.
5. Pak Dr.-Ing. Gregorius Sri Wuryanto P. U., S.T., M.Arch. sebagai dosen pembimbing 1 sekaligus bapak kedua ketika di kampus yang berkenan berbagi ilmu dan selalu memberi solusi atas persoalan Tugas Akhir maupun kehidupan.
6. Pak Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc. sebagai dosen pembimbing 2 dan salah satu dosen favorit sejak SPA 3 yang telah membimbing dan banyak memberi saran maupun ilmu terkait stasiun kereta.
7. Wastu Widyawan, Elena Luwiska, Berlianti Netanya, Yosia Rico, Vini Putri Milenia, Rhomy Adji, Tobi Putra, Yemima Lamlidang & Joshua Fajar yang selalu menemani, memberi saran, solusi, motivasi hingga menerima segala keluhan saya.
8. Althien John Pesurnay sebagai sosok abang dan Kezia Annora Tassayu' sebagai sahabat yang berbeda latar belakang namun keduanya sangat berperan penting bagi kehidupan saya selama berkuliah di Arsitektur UKDW.

Yogyakarta, 4 Juli 2023



Srinindra Harimurti

DAFTAR ISI

HALAMAN AWAL

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Lembar Pengesahan	iii
Pernyataan Keaslian	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
Abstrak	vii

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang	01
Fenomena	01
Permasalahan	03
Rumusan Masalah	03
Pendekatan Ide & Solusi	03

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Studi Literatur	04
Studi Preseden	08
Kesimpulan Preseden	11

BAB III ANALISIS

Analisis Fungsional	12
Analisis Arsitektural	15
Konteks Site	21

BAB IV PROGRAM RUANG

Tinjauan	25
Kebutuhan Ruang	26

BAB V IDE DESAIN

Konsep Kawasan	32
Konsep Utilitas	38
Konsep Bangunan	39

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka	46
Grafis Kualitas Tinggi	46

**Revitalisasi Stasiun Kereta Api Kelas Sedang di Kabupaten Pati, Jawa tengah
Dengan Pendekatan Semiotika Sintaksis**

Srinindra Harimurti

Prodi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana,
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No 5 – 25, Kotabaru, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta, DIY 55224

Email : nharimurti03@gmail.com

ABSTRAK

Kementerian Perhubungan dalam RIPNas 2018 merencanakan pengembangan seperti rehabilitasi, reaktivasi dan peningkatan kapasitas lintas yang juga mencakup pulau jawa pada beberapa wilayah. Hal ini sebagai respon dari meningkatnya kebutuhan masyarakat yang berkebalikan dengan penurunan jumlah rel dan stasiun yang beroperasi. Kabupaten Pati menjadi salah satu daerah di Pantai Utara (Pantura) yang dilewati jalur kereta api Semarang – Lasem. Namun Kota Pati belum memiliki stasiun yang layak karena Ex-Stasiun Pati dinon-aktifkan sejak 1987, dengan status sebagai Bangunan Inventaris Objek Diduga Cagar Budaya (ODCB). Karena non-aktif sejak 36 tahun lalu, susunan bangunan Eks-Stasiun Pati sudah terlihat tidak padu dan tersamarkan oleh karakter bangunan lain. Keadaan tersebut juga ditambah dengan belum adanya interkoneksi Ex-Stasiun Pati dengan lingkungan sekitar, sehingga menyulitkan akses. Dan dalam rencana revitalisasi memerlukan adanya integrasi antara bangunan baru & bangunan eksisting sebagai bangunan inventaris ODCB.

Tujuan perancangan ini untuk merespon kebutuhan pengguna terkait aspek fungsi & jenis ruang baru sesuai dengan standarisasi stasiun oleh PT. KAI. Kemudian menciptakan desain bangunan dengan prinsip pendekatan semiotika sintaksis yang mencoba untuk menguraikan elemen arsitektur berupa pola massa, ruang & konstruksi dari bangunan eksisting sebagai sebuah “tanda” yang akan disesuaikan & diimplementasikan pada bangunan baru, untuk menunjang konteks komunikasi “*Old & New*” antara bangunan baru dengan bangunan eksisting.

Kata Kunci: Stasiun kereta, revitalisasi, semiotika sintaksis

Revitalization of a Medium Class Railway Station in Pati Regency, Central Java, Using a Syntactic Semiotics Approach

Srinindra Harimurti

Architecture Study Program, Faculty of Architecture and Design, Duta Wacana Christian University,
Dr. Wahidin Sudirohusodo Street No 5 – 25, Kotabaru, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta, DIY 55224

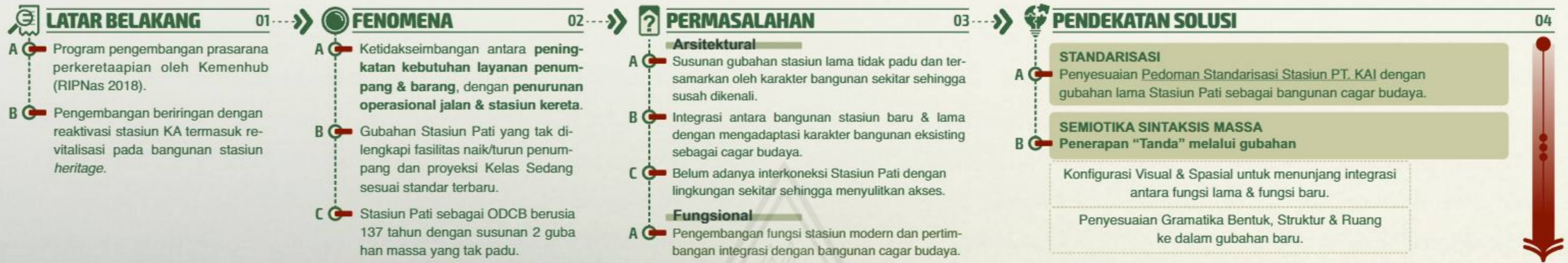
Email : nharimurti03@gmail.com

ABSTRACT

The Ministry of Transportation in RIPNas 2018 plans developments such as rehabilitation, reactivation and capacity building across the island of Java in several areas. This is a response to the increasing needs of the community in contrary to the decreasing number of railroads and stations in operation. Pati Regency is one of the areas on the North Coast (Pantura) that is passed by the Semarang - Lasem railway line. However, Pati City does not yet have a proper station because Pati Ex-Station has been deactivated since 1987, with the status as an Inventory Building of Suspected Cultural Heritage Objects. Since it has been inactive since 36 years ago, the Pati Ex-Station building's construction already appears mismatched and disguised by the character of other buildings. This situation is also coupled with the lack of interconnection between Pati Ex-Station and the surrounding environment, making access difficult. And the revitalization plan requires integration between the new building & the existing building as the ODCB inventory building.

This design's goal is to fulfill user requirements for aspects of function and new space type in accordance with station standardization by PT KAI. To support the context of "Old & New" communication between new buildings and existing buildings, design a building using the principle of a syntactic semiotic approach that tries to describe architectural elements in the form of mass, space, and construction patterns from existing buildings as a "sign" that will be adjusted & implemented in new buildings.

Keywords: Railway Station, revitalization, syntactic semiotics



BAB 1

Pendahuluan

Latar Belakang



Fenomena



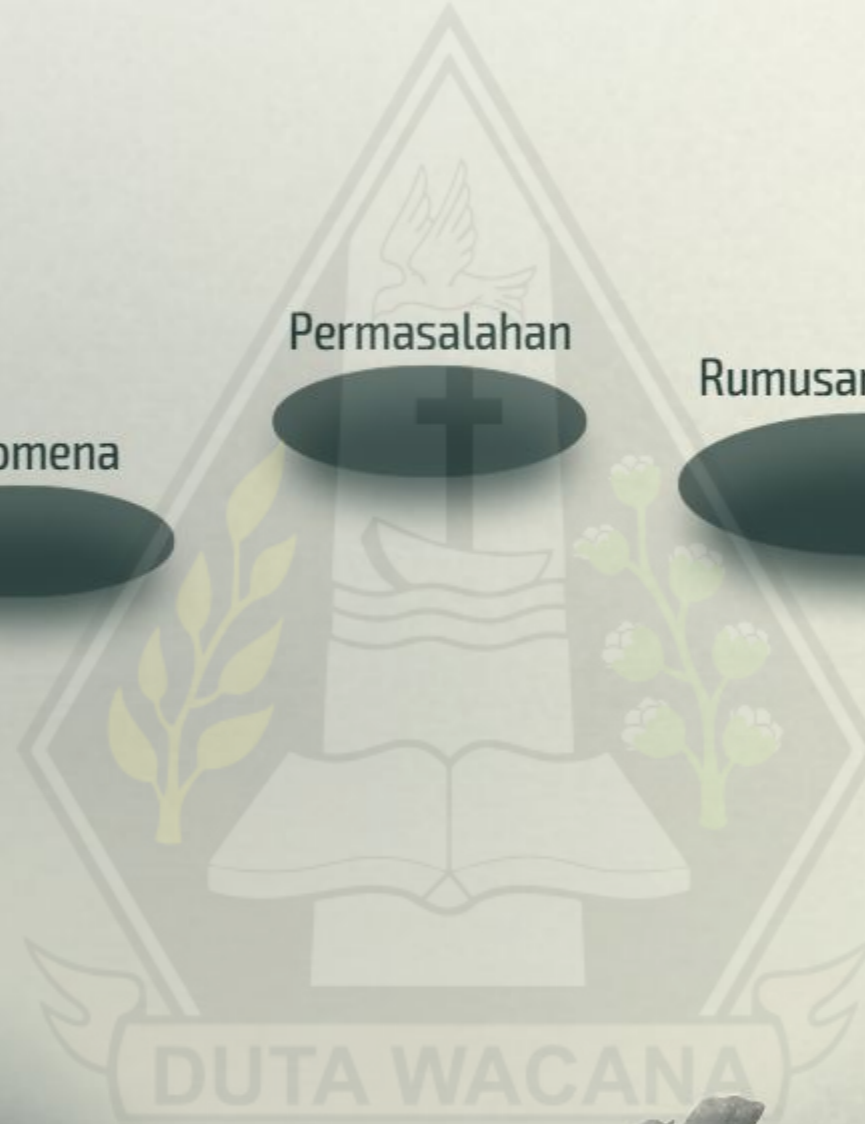
Permasalahan



Rumusan Masalah



Pendekatan
Ide & Solusi





Kementerian Perhubungan
Ditjen Perkeretaapian

Rencana Induk Perkeretaapian Nasional
RIPNas 2018

Program pengembangan **Rehabilitasi, Reaktivasi & Peningkatan kapasitas lintas.**



Pengembangan di Pulau Jawa berfokus pada optimalisasi jaringan jalan kereta existing, berupa **reaktivasi** dan **pembangunan jalur ganda**. Lalu beriringan dengan **reaktivasi Stasiun Kereta Api** termasuk pengembangan pada beberapa stasiun KA *heritage*.



Peta Rencana Jaringan Kereta Api di Pulau Jawa
Sumber : RIPNas 2018

FENOMENA

Pengembangan Prasarana Perkeretaapian tersebut menjadi respon atas meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap layanan penumpang dan barang dari tahun ke tahun.

Perkiraan Jumlah Layanan Penumpang & Barang
Sumber : RIPNas 2018

2009
Penumpang
201,84 Juta orang/tahun
Barang
18,95 Juta ton/tahun

2030

Penumpang
930 Juta orang/tahun
Barang
996 Juta ton/tahun

Posisi Pulau Jawa menjadi yang tertinggi berdasarkan prakiraan jumlah layanan penumpang dan barang / tahun jika dibandingkan pulau lain.

Pulau	Perjalanan Penumpang (orang / tahun)	Perjalanan Barang (ton / tahun)
Jawa	858.500.000	534.000.000
Sumatera	48.000.000	403.000.000
Kalimantan	6.000.000	25.000.000
Sulawesi	15.500.000	27.000.000
Papua	1.500.000	6.500.000
Total	929.500.000	995.500.000

P. Jawa mendominasi **92% perjalanan penumpang** dan **94,1% perjalanan barang** dari total perjalanan secara nasional.

Disisi lain terdapat kecenderungan terjadinya penurunan operasional **Jalur Kereta Api** dan **Stasiun Kereta Api** dalam kurun ±62 - 78 tahun.



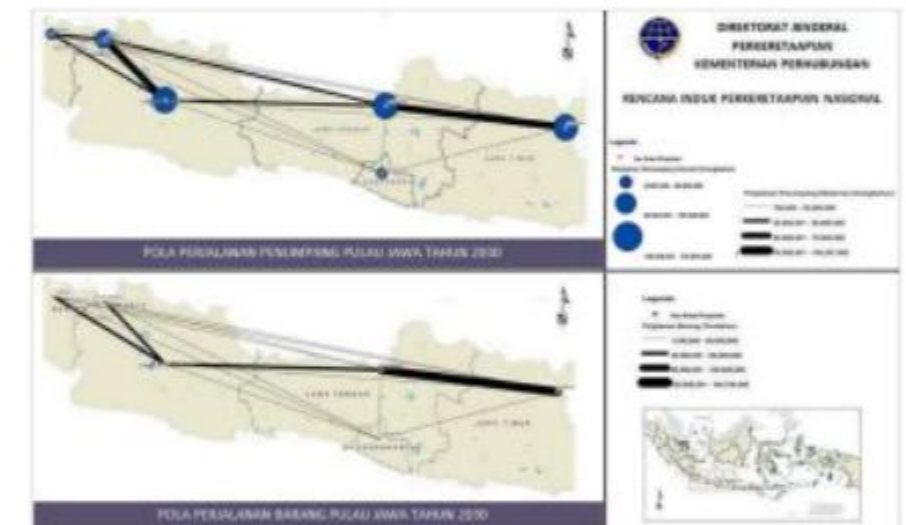
Urgensi Pengembangan Prasarana Perkeretaapian

Ketidakseimbangan antara peningkatan jumlah pengguna dengan penurunan jumlah operasional jalur & stasiun kereta api.

Prasarana Perkeretaapian Nasional belum mengalami peningkatan yang signifikan (RIPNas 2018).

Peringkat infrastruktur kereta api Indonesia berada di rangking 30 (nilai 4.2) tingkat dunia.

Meningkatkan konektivitas dan mobilitas antar daerah sehingga berdampak pada pertumbuhan ekonomi.



Jumlah layanan penumpang & barang dari Provinsi Jawa Tengah menuju Provinsi Jawa Timur sangat tinggi. Diperlukan jalur pendukung melalui daerah Pantai Utara (Pantura), dan jalur Semarang - Demak - Kudus - Pati - Rembang - Lasem - Bojonegoro belum terhubung.



Jalur Eksisting
Jalur Non Aktif

Jaringan Jalur Kereta Api Pulau Jawa
Sumber : RIPNas 2018



Forum Group Discussion Optimalisasi Jalur Rel KA Semarang - Rembang

Pada FGD Optimalisasi Jalur Rel Kereta Api Semarang - Rembang oleh BAPPEDA Provinsi Jawa Tengah (Agustus, 2021) ditentukan bahwa setiap kabupaten yang dilewati jalur Semarang - Rembang (Semarang, Demak, Kudus, Pati dan Rembang) akan diwajibkan untuk memiliki stasiun.



Kota Pati menjadi salah satu kota yang dilewati jalur KA Semarang - Rembang, namun belum memiliki prasarana stasiun yang layak.



Stasiun Pati Dahulu

Sumber: kekunaan.blogspot.com



Stasiun Pati Sekarang

Sumber: Dok. Pribadi

STASIUN PATI

Stasiun Kereta Api Pati dengan status **Kelas 1 / Sedang** yang dibangun tahun 1885 saat ini sudah tak beroperasi. Terletak ±2,5 Km dari Alun - alun Pati (Pusat Kota) dan dahulu dimiliki Semarang - Joana Stoomtram Maatschappij (SJS), sebuah perusahaan Belanda. Stasiun ini dihentikan operasionalnya tahun 1987.

Peningkatan jumlah transportasi darat lain (Motor, mobil, dsb).

Minat pengguna Kereta Api menurun.

Stasiun berhenti dioperasikan



Overkapping Stasiun



Bekas gedung operasional

Sumber: Dokumentasi Pribadi



Bekas gedung Operasional & Overkapping
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Stasiun Pati diproyeksikan menjadi **Stasiun Kelas Sedang** sesuai Pedoman Standarisasi Stasiun KA PT. KAI terbaru.

Eksisting Stasiun Pati hanya terdapat 2 gubahan massa yang terletak secara terpisah dengan status **Bangunan Inventaris Objek Diduga Cagar Budaya (ODCB)**.

Stasiun Cagar Budaya



STASIUN BLORA

Stasiun → Warung Makan



STASIUN KUDUS

Stasiun → Terbangkalai

Sumber : <https://www.archdaily.com>



"Melestarikan dan Meningkatkan karakter bangunan"

Revitalisasi dicapai dengan menambah gubahan bangunan baru sesuai dengan fungsi & kebutuhan.



Baja Kaca

Material, visibilitas penuh ke dalam bangunan dan susunan bentuk miring sangat identik di abad 21.

Konsep ini menciptakan kontras dengan kondisi eksisting di sekitarnya yang didominasi bangunan *heritage* dilindungi.



Gubahan lama tetap difungsikan sebagai ruang pelayanan dan gubahan baru berfungsi melengkapi hal tersebut.



Revitalisasi bangunan termasuk pada pemberian akses dari beberapa sisi site, sehingga menghubungkan beberapa daerah.

Pada alternatif trase Semarang-Bojonegoro, Stasiun Pati menjadi 1 dari 10 Stasiun Potensial di wilayah Jawa Tengah & Jawa Timur karena berada di pusat kegiatan.

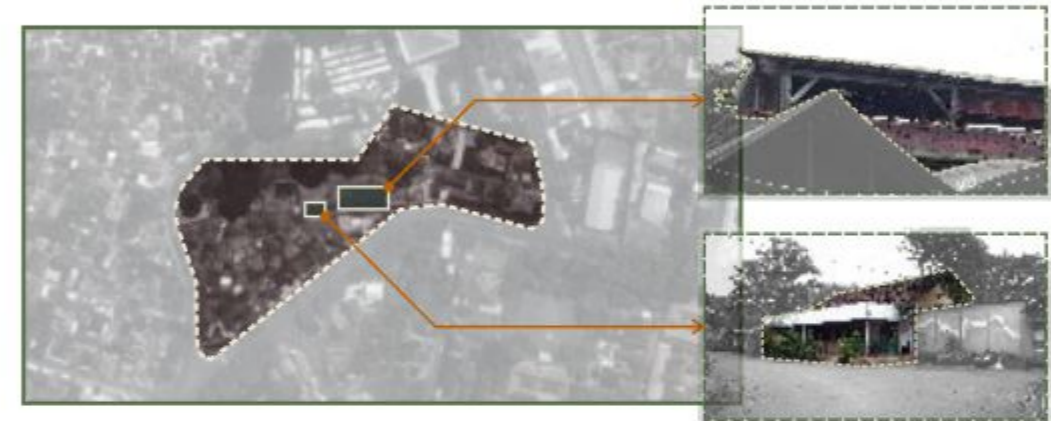
Sumber : Dokumen KemenHub Direktorat Jenderal Perkeretaapian, 2021

Stasiun Pati merupakan **bangunan Inventaris ODCB (Objek Diduga Cagar Budaya)** oleh Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah. Sehingga untuk reaktivasi perlu pengembangan seperti:

Penataan kembali fungsi ruang

Menambah gubahan baru untuk menyesuaikan kebutuhan

Menjaga integrasi fungsi - estetika bangunan lama & baru



CONTOH PROJECT "REVITALISASI"



MALMÖ
CENTRAL STATION

LOKASI
Malmö, Swedia



New

Old

KESIMPULAN

Menambah gubahan baru sesuai kebutuhan era sekarang dalam konteks merevitalisasi bangunan cagar budaya. Dan berhasil digunakan 40.000 orang / hari.

Stasiun pati perlu mengembangkan kebutuhan pelayanan sesuai standar terbaru dengan tetap mengadaptasi bangunan lama.



PERMASALAHAN

ARSITEKTURAL

A



Susunan gubahan stasiun lama tidak padu dan tersamarkan oleh karakter bangunan lain sehingga susah dikenali



B



Integrasi antara bangunan stasiun baru & lama dengan mengadaptasi karakter bangunan existing sebagai cagar budaya.



C

Belum adanya interkoneksi Stasiun Pati dengan lingkungan sekitar sehingga menyulitkan akses

FUNGSIONAL

A



Gubahan eksisting Stasiun Pati perlu penyesuaian terkait aspek jenis & fungsi ruang sesuai Pedoman Standarisasi PT. KAI.

RUMUSAN MASALAH

Bagaimana merancang Stasiun KA (Kelas Sedang) di Kabupaten Pati, Jawa Tengah dengan mengutamakan integrasi bangunan stasiun baru & lama sebagai cagar budaya dengan susunan padu yang mendukung fungsi interkoneksi antara lingkungan sekitar sesuai prinsip pendekatan semiotika sintaksis.

PENGUMPULAN DATA

PRIMER

Observasi & Dokumentasi

- Stasiun Kereta Api Pati
- Lokasi sekitar site

Wawancara

- Bappeda Kab. Pati
- Pengelola Karaoke
- Warga lokal site

SEKUNDER

- RIPNas 2018
- Pedoman Standarisasi Stasiun KA PT. KAI
- Permenhub RI No. 33 Tahun 2011
- UU RI No. 23 Tahun 2007
- RTRW Kab. Pati Tahun 2010 - 2030

PENDEKATAN IDE & SOLUSI

A Pedoman Standarisasi Stasiun Kereta Api PT. KAI

Stasiun KA Penumpang & Barang Kelas Sedang

Zonasi	Sirkulasi
<ul style="list-style-type: none"> Zona 1 Zona 2 Zona 3 	Sirkulasi Penumpang, Kendaraan & Pejalan Kaki <ul style="list-style-type: none"> Tak terjadi perpotongan akses masuk & keluar Pemisahan pintuk masuk & keluar

Ruang Kegiatan Pokok

Petugas Operasional	Pelayanan & Publik
<ul style="list-style-type: none"> R. Kepala Stasiun R. Waka Stasiun R. Kepala PPKA R. Kepala PAP R. Keuangan R. Serbaguna R. Peralatan R. UPT Kru KA R. Istirahat Kru KA 	<ul style="list-style-type: none"> R. Hall R. Loker R. Informasi R. Tunggu Eks. R. Tunggu Umum R. Peron R. Kesehatan Toilet Umum Mushola R. Menyusui

R. Kegiatan Penunjang

- R. Pertokoan
- R. Restoran
- R. Parkir
- R. Gudang
- Penitipan Barang
- R. Bongkar/Muat
- R. ATM

Penyesuaian Zonasi & Sirkulasi

Penyesuaian pola sirkulasi sesuai dengan Zonasi dengan alur Zona 3 - 2 - 1.

- Penyesuaian Entrance
- Penyesuaian Alur Sirkulasi Kawasan
- Penyesuaian Alur Sirkulasi Bangunan

A Semiotika Sintaksis Massa

Menciptakan bangunan yang dapat berkomunikasi (Komunikatif) dengan lingkungan sekitar dalam arti luas.

Koneksi View (Eye icon)

Koneksi Non View (Hand icon)

Penerapan pada Proses Desain

Mempertahankan & mengembangkan karakter bangunan eksisting sebagai cagar budaya.

Integrasi bangunan lama dengan fungsi baru.

Cara Koneksi View	Cara Koneksi Non View
<ul style="list-style-type: none"> Analisa Pola Bentuk & Pola Struktur bangunan eksisting. Penyesuaian Gramatika Pola ke dalam gubahan baru. 	<ul style="list-style-type: none"> Penyesuaian Pola Ruang Penyesuaian Zonasi & Sirkulasi

Penyesuaian Standarasi berupa penambahan fungsi & ruang baru.

Pemanfaatan bangunan eksisting → **Pertimbangan**

Fungsi ruang mana yang dapat ditampung pada bangunan eksisting.

Zonasi

Sifat Ruang



- Aziz, A.H & Ratriningsih, D. 2019. "Penerapan Konsep Integrasi Antar Ruang Publik Pada Redesain Stasiun Kereta Api Pati".
Jurnal Arsitektur Zonasi 2(3): 200 – 209
- Archdaily.com. (2023) "High-Speed Station, Pedestrian Walkway and Clara Campoamor Square / Estudio Herreros"
<https://www.archdaily.com/972169/high-speed-station-pedestrian-walkway-and-clara-campoamor-square-estudio-herreros>. Diakses 5 Sept. 2022
- Archdaily.com. (2023) "Malmö Central Station / Metro Arkitekter"
<https://www.archdaily.com/164046/malmo-central-station-metro-arkitekter>. Diakses 10 September 2022
- Kementerian Perhubungan. 2018. Review Rencana Induk Perkeretaapian Nasional (RIPNas). Kementerian Perhubungan
Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Diakses melalui <https://ppid.dephub.go.id/>
- Menteri Perhubungan. 2011. Peraturan Menteri Perhubungan tentang Jenis, Kelas dan Kegiatan di Stasiun Kereta Api.
Menteri Perhubungan. Jakarta.
- Patinews.com. (2021). "Reaktivasi Jalur Kereta Api Semarang-Pati-Rembang lewati 5 Kabupaten".
<https://www.patinews.com/reaktivasi-jalur-keretaapi-semarang-rembang-lewati-5-kabupaten/>. Diakses 21 Juni 2022.
- Pemerintah Daerah Kabupaten Pati. 2011. Peraturan Daerah Kabupaten Pati Nomor 5 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten
Pati Tahun 2010 – 2030, tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Pati Tahun 2011 Nomor 5. Plt. Sekretaris Daerah Kabupaten Pati. Pati.
- Pemerintah Indonesia. 2007. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian, tambahan Lembaran Negara
Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 65. Biro Hukum dan KSLN Sekretariat Jenderal Kementerian Perhubungan. Jakarta.
- PT Kereta Api Indonesia. 2012. Pedoman Standardisasi Stasiun Kereta Api Indonesia.
Direksi PT. Kereta Api Indonesia (Persero), Bandung. 110 hal.
- Safuan, A. (2018). "Jalur Kereta Api Semarang-Rembang Dihidupkan Lagi". Media Indonesia:
<https://mediaindonesia.com/nusantara/181600/jalurkereta-api-semarang-rembang-dihidupkan-lagi>. Diakses 18 Juni 2022
- Zahnd, M (2009). Pendekatan Dalam Perancangan Arsitektur. Yogyakarta:
Penerbit Kanisius & Soegijapranata University Press.

VERSI GRAFIS KUALITAS TINGGI

https://drive.google.com/file/d/1SHMXdzLma8K2apj4HR9cWeZZ_YKP3SkI/view?usp=sharing

